

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu guna mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana masalah yang diteliti berupa kajian deskriptif analitik yang bersifat fenomenologis interpretatif. Yaitu suatu penelitian yang akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Peneliti akan mengkaji secara mendalam isu sentral dari struktur utama suatu objek kajian.²

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, Denzin dan Lincoln dalam Moleong sebagaimana dikutip Thohirin mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

¹Koentjaraningrat. 2002, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, hlm. 16.

²Alimandan, 1985, *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, Jakarta: CV. Rajawali, hlm. 45.

berbagai metode yang ada.³ Sementara Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Fokus penelitian ini adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Assa'idiyyah Kudus. Untuk menjawab fokus penelitian tersebut dibutuhkan sub-fokus yang mempertanyakan mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Assa'idiyyah Kudus.

Oleh karena itu pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti kaitannya dengan fokus penelitian di atas adalah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Assa'idiyyah Kudus.

³Thohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, hlm. 2.

⁴Lexy J. Moleong, 1991, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 5-6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMK Assa'idiyyah Desa Kirig kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus pada bulan Agustus sampai dengan Desember tahun 2019.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Berdasarkan hal ini maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Peneliti akan terjun ke lapangan yaitu sebagai pengamat penuh, peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan interview langsung dengan kepala sekolah dan para guru di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI pada SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus .

Kemudian peneliti juga terjun sendiri baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

⁵Suharsimi Arikunto, 2004, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 204.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data penelitian yang kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini, jenis datanya terbagi menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

1) Kata-kata dan Tindakan.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Pencatatan data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan para guru di SMK Assa'idiyah Mejubo Kudus.

2) Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷ Untuk mendapatkan sumber tertulis, penulis meminta izin mengambil data dari arsip dan dokumen SMK Assa'idiyah Mejubo Kudus.

3) Foto

⁶ Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 157.

⁷ Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 159.

Foto sudah banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁸

Di sini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SMK Assa'idiyah Mejubo Kudus sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI pada SMK Assa'idiyah Mejubo Kudus. Selain itu juga data berupa dokumentasi dan gambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian, terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta

⁸ Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 169.

⁹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 308.

(*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁰

Ada tiga teknik utama yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹¹

Metode observasi ini merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja digunakan untuk menggunakan alat indra terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada suatu kejadian itu terjadi. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan SMK Assa'idiyah Mejubo Kudus dan kompetensi pedagogik guru di SMK Assa'idiyah Mejubo Kudus yang meliputi observasi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, upaya hasil yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

¹⁰Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta., hlm. 309.

¹¹Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 168.

pertanyaan itu. Istilah lain metode wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya (pewawancara) dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Adapun untuk membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, yaitu :

- a. Pewawancara dengan responden biasanya belum saling kenal mengenal sebelumnya.
- b. Responden selalu menjawab pertanyaan.
- c. Pertanyaan yang di tanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur artinya wawancara secara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai, tetapi berpegang pada daftar wawancara.

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Sarpras
- c. Guru, dan
- d. Tata Usaha

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data yang telah tersedia yaitu data yang verbal seperti terdapat dalam surat catatan harian (jurnal), laporan-laporan dan sebagainya. Sifat istimewa dari data verbal ini adalah bahwa data itu mengatasi ruang lingkup dan waktu sehingga membuka

kemungkinan bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan tentang gejala-gejala sosial yang telah musnah. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan mencatat atau mengkopi dokumen-dokumen seperti surat-surat rekrutmen peserta didik, laporan-laporan program kegiatan, pedoman SMK Assa'idiyyah Kudus, dan catatan mengenai sekolah. Dokumen-dokumen ini merupakan pelengkap data, karena data yang diperoleh dengan metode ini bersifat outentik yaitu lebih terjamin kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹²

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari, menyusun dan mengatur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikan

¹²Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta hlm.336.

sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.¹³

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif pengalaman suatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi. Klasifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dan menganalisa data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari obyek yang bersangkutan. Adapun maksud dari tahapan-tahapan tersebut diatas adalah :

Tahap *pertama*, yaitu identifikasi dengan mengenal dan mengetahui lingkungan yang diteliti baik internal maupun eksternal. peneliti disini harus mengetahui dan mengenal keadaan obyek penelitian.

¹³Thohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, hlm. 141.

Tahap *kedua*, klasifikasi yaitu peneliti mengolong-golongkan dan mengoreksi sumber data apa yang dibutuhkan.

Tahap *ketiga*, interpretasi yaitu peneliti menafsirkan metode yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif.

G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kepercayaannya, maka peneliti menempuh cara-cara sebagai berikut: (1) Ketekunan pengamatan, (2) Teknik triangulasi sumber dan metode, (3) Pengecekan anggota, (4) Diskusi sejawat serta arahan disertai pertimbangan.

Ketekunan pengamatan yaitu peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus.

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui teknik tertentu dengan data atau informasi yang dikumpulkan melalui teknik lainnya. Triangulasi pada penelitian ini melalui wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Observasi tidak langsung dilaksanakan dengan bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian dan kemudian ditriangulasi seperti hasil observasi tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar dicocokkan dengan keterangan yang diberikan oleh kepala sekolah maupun para guru dan juga dengan dokumen-dokumen yang peneliti

dapatkan, dari hasil pengamatan tersebut ditarik kesimpulannya pada data-data yang telah ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan arahan Moleong, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, yaitu (1) Tahap pra-lapangan, (2) Tahap pekerjaan lapangan, (3) Tahap analisis data.¹⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, tahap pertama orientasi, kedua pengumpulan data, dan ketiga tahap analisis data. Tahapan di atas akan diikuti oleh peneliti:

pertama orientasi yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan para guru dan kepala sekolah. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah (1) minta izin kepada lembaga setempat; (2) merancang usulan penelitian; (3) menentukan informan penelitian; (4) menyiapkan kelengkapan penelitian; (5) mendiskusikan rencana penelitian.

Kedua eksplorasi, setelah mengadakan eksplorasi setelah mengadakan orientasi di atas kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan cara (1) wawancara; (2) mengkaji dokumen; (3) observasi.

Ketiga, tahap pengecekan / pengujian keabsahan data, pada tahap ini peneliti mengadakan pengecekan data pada subjek informasi atau dokumen untuk membuktikan validitas yang diperoleh.

¹⁴ Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 127..